

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu matapelajaran yang disukai oleh siswa dan memegang peranan penting dalam pembentukan fisik dan karakter siswa. Oleh karena itu, perlu dikembangkan metode-metode pembelajaran yang menarik terutama hal-hal yang berhubungan dengan keterampilan siswa.

Pendidikan jasmani pada hakekatnya dapat dipandang sebagai perpaduan antara pendidikan seni dan ilmu. Sebagai seni, pembelajaran hendaknya menuntut adanya ekspresi dan kreativitas yang mengarah pada hal-hal yang baik, indah, dan menyenangkan. Sebagai ilmu, pendidikan jasmani mengembangkan kemampuan yang mendasar dari gerak dasar menuju kemampuan jasmaniah yang lebih lanjut. Karenanya, pendidikan jasmani seharusnya merupakan momentum yang akan menentukan kelanjutan dan pengembangan pendidikan jasmani serta ikut menjadi faktor penentu bagi prestasi olahraga dikemudian hari.

Selain pendidikan jasmani, olahraga juga merupakan salah satu bentuk perilaku manusia yang sangat memerlukan suatu kondisi fisik atau keadaan tubuh yang prima. Kondisi fisik merupakan suatu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas manusia karena kondisi fisik yang prima adalah suatu syarat yang sangat diperlukan untuk peningkatan prestasi pada seorang atlet. Menjaga kondisi fisik atau keadaan tubuh yang prima tentunya dapat memberikan

dampak positif bagi perkembangan kesehatan. Menjaga kesehatan tubuh dapat dilakukan melalui kegiatan olahraga. Oleh sebab itu, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan tiga hal yang tidak dapat dipisahkan karena masing-masing saling berkaitan.

Banyak olahraga yang membutuhkan kondisi fisik yang prima diantaranya cabang olahraga permainan, termasuk cabang olahraga sepak takraw. Sepak takraw merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang cukup berkembang dan sudah lama dikenal masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan karena sarana dan prasarannya mudah diadakan dan memiliki keunikannya sendiri di dalam permainan sepak takraw serta mengandung unsur akrobatik yang dapat menghibur penonton.

Keterampilan khusus suatu cabang olahraga tertentu seperti sepak takraw merupakan salah satu faktor penting. Penguasaan keterampilan bermain sepak takraw diperlukan suatu pemilihan jenis dan metode yang benar-benar efektif serta diperlukan juga penanganan yang benar dan mendalam. Kesalahan sekecil apapun dalam menyampaikan baik itu mengenai teknik dasar atau yang lainnya akan dapat mengakibatkan kesalahan yang sangat fatal dikemudian hari. Banyaknya kesalahan yang terjadi bisa diakibatkan dari cukup sulitnya penguasaan keterampilan ataupun faktor lain yang terkait. Sehingga memerlukan keuletan dan ketekunan untuk menguasainya. Faktor lainnya yaitu kurangnya pelatih, pembina dan guru penjas yang menguasai teknik dan teori tentang sepak takraw. Diperlukan penguasaan teknik dasar yang baik agar dapat bermain dengan baik. Banyak komponen yang mempengaruhi keberhasilan tersebut.

Salah satu komponen mendasar yang harus dikuasai agar dapat bermain sepak takraw dengan baik adalah menguasai teknik dasar sepak sila. Penguasaan teknik- teknik yang tinggi hanya memungkinkan kalau penguasaan teknik dasar sepak sila dalam permainan sepak takraw ini dapat dilakukan dengan sempurna. Melihat kenyataan tersebut maka perlu kiranya setiap pemain sepaktakraw baik secara perorangan dan beregu berusaha untuk meningkatkan penguasaan teknik- teknik dasar dalam permainan sepak takraw ini secara lebih baik dan sempurna.

Berdasarkan hasil pengamatan yang terjadi di lapangan ternyata masih banyak siswa yang dalam mengikuti latihan olahraga khususnya permainan sepak takraw masih banyak yang belum mampu melakukan teknik dasar sepak sila. Hal ini disebabkan kurang maksimalnya dalam menguasai teknik permainan sepaktakraw khususnya sepak sila sehingga tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

;

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : Memerlukan keuletan dan ketekunan untuk menguasainya. Faktor lainnya yaitu kurangnya pelatih, pembina dan guru penjas yang menguasai teknik dan teori tentang sepaktakraw. Diperlukan penguasaan teknik dasar yang baik agar dapat bermain dengan baik. Banyak komponen yang mempengaruhi keberhasilan tersebut.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan penerapan media modifikasi dapat meningkatkan keterampilan dasar sepak sila dalam permainan sepak takraw pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo?”.

### **1.4. Cara Pemecahan Masalah**

Untuk Pemecahan masalah penulis menggunakan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- a. Melalui penggunaan media modifikasi sebagai metode dalam pembelajaran keterampilan dasar sepak sila siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo dapat ditingkatkan.
- b. Dalam meningkatkan keterampilan dasar sepak sila pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo dapat dilakukan dengan menggunakan media modifikasi alat pembelajaran. Modifikasi alat yang dimaksud yaitu menggunakan bola rotan, adapun yang dinilai melalui empat indikator yaitu: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) gerakan lanjutan.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dasar sepak sila dalam permainan sepak takraw pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

## **1. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi institusi pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan demi meningkatnya minat dan hasil belajar siswa pada permainan sepak takraw.

## **2. Manfaat Teoretis**

- a. Guru penjaskes kelas VII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo mendapat pengalaman secara langsung dari hasil penerapan media modifikasi.
- b. Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo mendapat kesempatan dan pengalaman belajar suasana yang aktif dan menyenangkan dan meningkatkan kemampuannya melakukan sepak sila dalam permainan sepak takraw.
- c. Bagi sekolah yaitu sebagai informasi dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran penjaskes sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan yang diikuti dengan meningkatnya keterampilan, hasil belajar dan daya serap siswa sesuai yang diharapkan.
- d. Bagi peneliti, dapat mengetahui tentang peranan penggunaan media modifikasi dalam penerapannya dalam pembelajaran jika kelak menjadi seorang pendidik.